

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan informasi atau penjelasan dalam bentuk angka yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas yang mencari hubungan sebab akibat. Tujuannya untuk mendapatkan bukti kausalitas untuk menentukan variabel mana yang memengaruhi dan mana yang terpengaruh.¹ Hal ini disebabkan bahwa peneliti berusaha untuk menjelaskan potensi ada tidaknya hubungan pengaruh antara variabel X₁ (*soft skill*) dan X₂ (literasi digital) dengan variabel Y (kesiapan kerja).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berarti seluruh subjek ataupun objek yang ada di suatu wilayah beserta memenuhi persyaratan tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.² Berdasarkan data yang diperoleh terdapat mahasiswa aktif Perbankan Syariah Angkatan 2020 sebanyak 152 mahasiswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 15.

² Ibid, 33.

2. Sampel

Sampel berarti sebagian anggota populasi yang dipilih dengan memakai prosedur tertentu hingga diinginkan bisa mewakili populasi.³ Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai teknik *probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama untuk keseluruhan anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini, rumus Slovin dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan diambil:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e^2 : Tingkat kesalahan atau *error level* (5% atau 0,05)

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,1)^2} = \frac{152}{1.38} = 110,1449275362319$$

Penelitian ini akan mengambil sampel 110 mahasiswa berdasarkan rumus *Slovin*.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menjabarkan variabel-variabel yang telah didefinisikan, peneliti harus memberikan definisi operasional dari tiap-tiap variabel untuk

³ Ibid, 74

membantu memahami beserta melakukan penelitian. Berikut ini adalah definisi variabel yang diteliti:

1. *Soft skill* (X_1)

Soft skill merupakan ketrampilan atau kemampuan yang berkaitan dengan kepribadian, perilaku, dan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain, serta dalam mengelola diri sendiri.⁴

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X_1

Variabel	Indikator Variabel
<i>Soft skill</i> (X_1)	a. Kemampuan komunikasi
	b. Kecerdasan kerja tim
	c. Kemampuan kepemimpinan
	d. Kemampuan interpersonal skill
	e. Kecerdasan emosional
	f. Kreatif

Sumber : Sharma dalam Anugrahini Irawati, Faidal, Joan Oki Aprilyanto (2020)⁵

2. Literasi Digital (X_2)

Literasi digital berarti kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara aman serta tepat guna dalam memiliki akses, mengelola, memahami, menilai, dan membuat informasi yang relevan untuk tujuan pekerjaan.⁶

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Variabel (X_2)

Variabel	Indikator Variabel
Literasi Digital (X_2)	a. Kemampuan fungsional
	b. Kreatifitas
	c. Kolaborasi
	d. Komunikasi

⁴ Lie dan Darmasetiawan, "Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika." 1500.

⁵ Faidal, Irawati, dan Aprilyanto, "Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kinerja Pada PT Cahaya Indah MadyaPratama Lamongan." 100.

⁶ Putri dan Supriansyah, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z Di Sekolah Menengah Kejuruan." 3010.

	e. Menemukan dan memilih informasi
	f. Berpikir kritis dan mengevaluasi informasi
	g. Pemahaman konteks sosial dan budaya
	h. Keamanan internet

Sumber : Hague & Payton dalam Nasionalita dan Nugroho (2020)⁷

3. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja merupakan suatu keadaan seseorang yang memungkinkannya melaksanakan tugas dengan kemampuan, pengetahuan, dan kemampuan mental yang diperlukan.⁸

Tabel 3.3
Indikator Variabel Y

Variabel	Indikator Variabel
Kesiapan Kerja (Y)	a. Kemampuan bekerja sama
	b. Kemampuan bertanggungjawab
	c. Pertimbangan yang logis dan objektif
	d. Kemampuan beradaptasi
	e. Memiliki sikap berpikir kritis
	f. Memiliki keinginan atau ambisi untuk maju di bidang keahlian

Sumber : Agus Fitriyani dalam Novia Lucas Cahyadi (2017)⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data yang objektif. Kuesioner adalah cara yang efektif untuk mendapatkan data dan pendapat responden. Terhadap penelitian yang dilakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2020.

⁷ Nasionalita dan Nugroho, "Indeks Literasi Digital Generasi Milenial Di Kabupaten Bandung." 42.

⁸ Khairudin dan Putri Ismatul I'fa, "Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung," *Jurnal EMT KITA* 7, no. 3 (2023): 661, <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1203>.

⁹ Novia Lucas Cahyadi Lie, dkk, "Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya", *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol 6 No. 2 (2017), 1512.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berarti alat yang dipakai guna melakukan pengukuran kejadian yang akan diamati atau disebut fenomena. Alat penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang dapat berupa beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditulis dengan tujuan mengumpulkan informasi dari responden tentang pengalaman dan pengetahuan mereka.¹⁰ Instrumen penelitian akan digunakan sebagai alat guna melihat pengaruh *soft skill* dan literasi digital atas kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2020.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari semua responden, tindakan berikutnya adalah analisis data. Proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, merupakan pengecekan data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian data sehingga dapat diproses lebih lanjut.
2. *Coding*, merupakan proses pengklasifikasian jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan kategorinya.
3. *Scoring*, merupakan pemberian skor menggunakan skala *likert* untuk menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan, yaitu Sangat setuju (SS) = 5; Setuju (S) = 4; Netral (N) = 3; Tidak setuju (TS) = 2; dan Sangat tidak setuju (STS) = 1

¹⁰ Sugiyono, 79.

4. *Tabulating*, merupakan proses menyusun data menjadi tabel untuk mempermudah analisisnya sesuai dengan tujuan penelitian.
5. *Processing*, merupakan proses mengolah, menghitung, dan menganalisis data dengan menggunakan statistik. Berikut ini teknik analisis datanya :
 - a. Uji Instrumen
 - 1) Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner harus dilakukannya ujia validitas. Apabia kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria uji validitas yaitu: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.¹¹

- 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria uji reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 , instrumen dinyatakan reliabel. Jika

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2021, 66.

nilai *Cronbach Alpha* < 0.6 , instrumen dinyatakan tidak reliabel.¹²

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual memiliki distribusi normal ataupun tidak, dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$, data dinyatakan berdistribusi normal, Jika nilai signifikan $< 0,05$, data dinyatakan berdistribusi tidak normal.¹³

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Kriteria uji multikolinearitas yaitu jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.¹⁴

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka

¹² Ibid, 61.

¹³ Ibid, 196.

¹⁴ Ibid, 157.

disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan grafik scatter plot sebagai berikut:

- a) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang bergelombang, melebar, dan menyempit dengan pola tertentu maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji *Durbin Watson* mengidentifikasi adanya autokorelasi. Kriteria uji autokorelasi yaitu :

- a) Jika $0 < d < dL$ berarti terdapat autokorelasi positif.
- b) Jika $4 - dL < d < 4$ berarti terdapat autokorelasi negatif.

¹⁵ Ibid, 178.

- c) Bila $2 < d < 4 - dU$ ataupun $dU < d < 2$ berarti tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif.
- d) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ berarti pengujian tidak meyakinkan. Maka dapat digunakan uji lain atau menambah data.
- e) Jika nilai $dU < d < 4-dU$ berarti tidak terjadi autokorelasi.¹⁶

5) Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Berikut tingkat hubungan nilai korelasi yang sesuai dengan nilai koefisien interval:

- a) *Pearson Corellation* 0,00 – 0,199 artinya korelasi sangat rendah
- b) *Pearson Corellation* 0,20 – 0,399 artinya korelasi rendah
- c) *Pearson Corellation* 0,40 – 0,599 artinya korelasi cukup kuat
- d) *Pearson Corellation* 0,60 – 0,799 artinya korelasi kuat
- e) *Pearson Corellation* 0,80 – 1,000 artinya korelasi sangat kuat

¹⁶ Ibid, 121.

6) Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dimaksudkan guna meramalkan nilai pengaruh dan hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kesiapan kerja)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Variabel bebas (*soft skill*)

X₂ = Variabel bebas (literasi digital)

e = Variabel error (0)

c. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F dipakai guna melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria uji F yaitu bila nilai probabilitas F (signifikansi F) < α (0,05) ataupun F_{hitung} > F_{tabel}. Hipotesis ditolak bila nilai probabilitas F (signifikansi F) > α (0,05) ataupun F_{hitung} < F_{tabel}.

2) Uji t

Uji t digunakan menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria uji t yaitu apabila t_{hitung} > t_{tabel}, kemudian ada pengaruh yang signifikan

dari variabel independen atas variabel dependen, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$, kemudian pengaruhnya tidak signifikan.

3) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melakukan pengukuran sejauh mana pengaruh variabel bebas atas variabel terikat. Nilai ini mempunyai kisaran 0 dan 1, dan makin tinggi nilainya, semakin baik modelnya. Sebaliknya, nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan sepenuhnya variasi variabel dependen.

Tabel 3.4
Koefisien Determinasi

Besarnya "r"	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methos)*, (Yogyakarta: Penerbit Bandung, 2016), 242.